

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pada UKM Sentra Industri Tempe Sanan Malang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) **QRIS berperan signifikan dalam meningkatkan kemudahan dan keamanan transaksi keuangan UKM.**

Penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran digital mampu menyederhanakan proses transaksi dengan mengurangi ketergantungan pada pembayaran tunai. Transaksi menjadi lebih cepat karena tidak memerlukan penghitungan uang kembalian, serta lebih aman karena risiko kehilangan uang, kesalahan penghitungan, dan selisih kas dapat diminimalkan. Selain itu, pencatatan transaksi secara otomatis melalui sistem digital meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan usaha.

- 2) **QRIS berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pencatatan transaksi keuangan.**

Setiap transaksi yang dilakukan melalui QRIS tercatat secara otomatis dan sistematis, sehingga pelaku usaha tidak perlu melakukan pencatatan manual secara berulang. Kondisi ini membantu meningkatkan kerapian, ketertiban, dan keakuratan pencatatan keuangan. Dengan demikian,

penggunaan QRIS mampu mengurangi potensi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem konvensional berbasis tunai.

3) Penggunaan QRIS meningkatkan ketepatan dan kecepatan pengelolaan informasi keuangan.

Data transaksi yang tercatat secara real-time memungkinkan pelaku usaha untuk mengetahui jumlah pemasukan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini mendukung pelaku usaha dalam melakukan pemantauan kondisi keuangan secara berkelanjutan serta memudahkan evaluasi kinerja keuangan usaha. Informasi keuangan yang tersedia secara tepat waktu juga menjadi dasar yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan usaha.

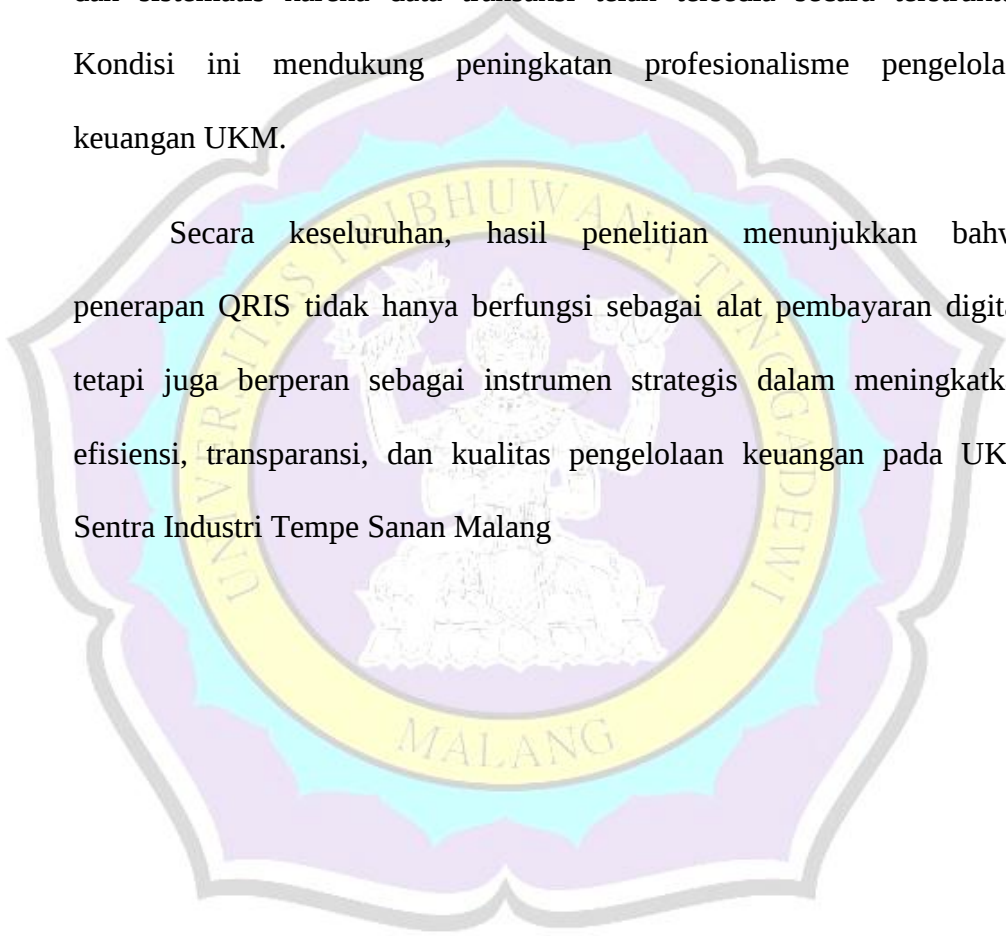
4) QRIS membantu pengelolaan arus kas usaha menjadi lebih terkontrol.

Ketersediaan riwayat transaksi yang dapat diakses secara berkala memudahkan pelaku usaha dalam memantau pemasukan dan menyesuaikan pengeluaran sesuai dengan kondisi keuangan aktual. Dengan arus kas yang lebih tertib dan transparan, stabilitas keuangan usaha dapat lebih terjaga, sehingga mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

5) QRIS meningkatkan efisiensi waktu administrasi dan mempermudah penyusunan laporan keuangan.

Otomatisasi pencatatan dan rekapitulasi transaksi melalui QRIS mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan administrasi keuangan. Pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat, rapi, dan sistematis karena data transaksi telah tersedia secara terstruktur. Kondisi ini mendukung peningkatan profesionalisme pengelolaan keuangan UKM.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QRIS tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga berperan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pengelolaan keuangan pada UKM Sentra Industri Tempe Sanan Malang



5.2. Saran

1. Saran Bagi UKM Sentra Industri Tempe Sanan Malang

UKM Sentra Industri Tempe Sanan Malang penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses transaksi dan pencatatan keuangan pada UKM Sentra Industri Tempe Sanan Malang. QRIS mampu menyederhanakan mekanisme pembayaran melalui sistem non-tunai yang terintegrasi, sehingga setiap transaksi tercatat secara otomatis dan sistematis. Kondisi ini berkontribusi pada peningkatan ketepatan serta keandalan data keuangan, sekaligus mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang kerap terjadi pada sistem transaksi manual. Disarankan kepada pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi terkait, untuk memperkuat program pendampingan serta peningkatan literasi digital bagi pelaku UKM. Upaya ini penting untuk mengatasi kendala adopsi teknologi, seperti keterbatasan pemahaman digital dan kebiasaan transaksi tunai, sehingga implementasi QRIS dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Dukungan infrastruktur serta kebijakan yang adaptif juga diperlukan guna menciptakan ekosistem pembayaran digital yang inklusif dan efisien.

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek dan metode penelitian, misalnya dengan melibatkan lebih banyak UKM atau mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengembangan variabel penelitian, seperti literasi

keuangan, kesiapan teknologi, dan dampak QRIS terhadap kinerja usaha, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran sistem pembayaran digital dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UKM.

